

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses oleh alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai yang negatif karena dalam penanganannya, baik untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar.[1] Sampah menjadi permasalahan yang dialami oleh berbagai daerah di Indonesia bahkan dunia karena sifatnya yang sulit diurai, namun keberadaannya semakin meningkat setiap tahun.

Pertambahan jumlah sampah merupakan sebab akibat dari bertambahnya jumlah penduduk, sehingga membuat volume timbulan sampah yang dihasilkan oleh aktivitas menjadi meningkat. Komposisi sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia yakni sampah organik dan sampah non organik, keberadaan sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah non organik sebanyak 30-40%, dari komposisi sampah non organik terdapat sebanyak 14% adalah sampah plastik. Jenis sampah plastik terbanyak adalah kantong kresek dan plastik kemasan.[2]

Penelitian yang dilakukan oleh Jenna Jambeck dari University of Georgia menyatakan bahwa Indonesia masuk dalam peringkat kedua setelah china menghasilkan sampah plastik di perairan mencapai 187.2 juta ton. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa plastik yang dihasilkan

dari 100 toko atau anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam waktu 1 tahun mencapai 10,95 juta lembar kantong plastik. [2]

Penggunaan plastik yang berlebihan dapat membuat peningkatan jumlah sampah plastik semakin meningkat. Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terurai dengan sempurna. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara. Kantong plastik terbuat dari penyulingan gas dan minyak yang disebut *ethylene*. Minyak, gas dan batu bara mentah adalah sumber daya alam yang tak dapat diperbarui. Semakin banyak penggunaan plastik berarti semakin cepat menghabiskan sumber daya alam tersebut.[3]

Menurut Data yang penulis dapat dari DLH Sleman Jumlah timbulan sampah di kabupaten sleman pada tahun 2020 mencapai 256,210.07 dan ton per tahun dan 701.95 ton per hari. Rata-rata volume sampah plastik dari 25 TPS3R (Tempat Pembuangan Sampah 3R) mencapai 14477 kg perbulan dan merupakan sampah kedua terbanyak setelah sampah organik. Sampah plastik tersebut terdiri dari kresek, saset, pouch, ember, gelas, mika, toples, galon dan lain-lain.

Dalam penanganan sampah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat instansi Dinas Lingkungan Hidup, dinas tersebut bertugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan. Pada penelitian kali ini akan berfokus pada salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yakni Kabupaten Sleman, DLH Sleman mempunyai kegiatan rutin yaitu sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait

permasalahan sampah. Salah satu media yang digunakan saat sosialisasi yakni secara digital dengan menggunakan power point dan penyampaian secara lisan.

Saat ini masyarakat membutuhkan suatu cara yang baru untuk penyampaian informasi agar tidak monoton mendengar dan membaca tulisan saja. Video merupakan salah satu media informasi yang ada saat ini. Dengan video hanya dengan melihat atau menonton saja sudah merupakan salah satu langkah mudah dalam penyampaian sebuah informasi. Video infografis juga merupakan salah satu cara dalam penyampaian informasi. Sebuah Informasi yang dikemas secara menarik melalui sebuah video infografis, dapat membuat penonton dapat tertarik dengan informasi yang akan disampaikan. [4]

Video ini dibuat dengan menggunakan teknik motion graphic. Motion graphic memiliki karakteristik yang informatif, menarik dan juga menghibur dengan adanya konten visual seperti gambar, teks dan diberi warna-warna yang dapat menarik, ditambah dengan suara dan musik yang dapat mengubah suasana hati, dipadukan dengan gerakan (motion) memberikan kesan dinamis, dapat menambah pemaknaan dan efektifitas atas informasi yang disampaikan. Penyampaian informasi menggunakan penjelasan yang logis dan informasi yang disampaikan berdasarkan fakta dan penelitian sehingga diharapkan target audiens mau menerima, meresapi dan bertindak sesuai dengan informasi yang telah disampaikan. [5]

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah diuraikan di atas, penulis tergerak untuk mencoba membuat sebuah video infografis dengan judul "Indonesia Bebas Sampah Plastik" mengenai mengurangi plastik dan dampak sampah plastik bagi

lingkungan serta. Video ini diharapkan dapat menjadi media tambahan ketika Dinas Lingkungan Hidup Sleman melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat video infografis Indonesia bebas sampah plastik dengan teknik *motion graphic* pada Dinas Lingkungan Hidup Sleman?
2. Apakah video infografis Indonesia bebas sampah plastik dapat dipakai sebagai media penyampaian informasi untuk masyarakat umum?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Video Infografis menggunakan teknik *motion graphic*.
2. Informasi yang terdapat pada video infografis adalah himbauan agar masyarakat dapat mengurangi penggunaan plastik.
3. Video ini dibuat untuk Dinas Lingkungan Hidup Sleman.
4. Video infografis ini berdurasi kurang lebih 2 menit 41 detik.
5. Menggunakan software *Adobe After Effect*, *Adobe Premiere Pro*, dan *Adobe Illustrator*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program Strata 1 Informatika Universitas Amikom Yogyakarta.

2. Dapat menerapkan ilmu dan teori-teori yang selama ini didapat untuk diaplikasikan secara nyata di kuliah kerja praktek guna membantu dan mendukung kemampuan berkualitas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang multimedia, serta dapat menambah pengalaman tentang pengolahan data serta pengembangan profesi sehingga diharapkan nantinya dapat bersaing di industri multimedia.

Tujuan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Membuat video infografis untuk Dinas Lingkungan Hidup Sleman agar digunakan sebagai salah satu media informasi saat melakukan sosialisasi.
2. Membuat media informasi yang berisi tentang upaya yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik dan mengenai dampak sampah plastik.
3. Menghasilkan sebuah karya yang dapat dijadikan portofolio yang dapat membantu dalam menghadapi dunia.

1.5 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi kasus. Data yang penulis gunakan adalah data yang didapat dari objek melalui wawancara dan observasi langsung ke kantor instansi objek dan penulis juga menambah referensi dari buku, jurnal, situs internet, serta contoh dari penulisan

skripsi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan rancangan video yang akan dibuat.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada bulan April 2021 dengan Bapak Andi selaku Kepala Seksi Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Sleman. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur. Penulis melakukan wawancara tanpa daftar pertanyaan atau pedoman yang terstruktur. Wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu pembuatan video.

2. Metode Observasi

Penulis turun langsung ke Kantor Dinas Lingkungan Hidup Sleman yang menjadi objek penelitian untuk melakukan pengamatan sekaligus meminta data yang dibutuhkan. Selain data dari DLH Sleman, penulis juga melakukan pengamatan terhadap beberapa video infografis dengan tujuan untuk referensi.

3. Metode Studi literatur

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil referensi dari buku-buku, situs internet, jurnal-jurnal ilmiah internasional ataupun nasional dan arsip yang sudah ada sebagai acuan atau bahan referensi dalam memperoleh data informasi yang dibutuhkan.

1.5.2 Metode Perancangan

Metode perancangan pada penelitian ini menggunakan metode pra produksi dimana terdapat beberapa langkah sebelum produksi seperti merancang konsep atau ide cerita, membuat naskah dan *storyboard*.

1.5.3 Metode Evaluasi

Pada tahap ini membahas tentang metode pengujian dan pembahasan teknik *motion graphic* yang dapat diterapkan pada video infografis Indonesia bebas sampah plastik. Pada metode pengujian, dilakukan *screening motion graphic* yang di perlihatkan kepada 49 responden kategori mahasiswa, masyarakat umum dan staff DLH Sleman. 49 responden tersebut mengisi kuesioner untuk mengulas apakah informasi yang terdapat pada video sudah dapat dimengerti atau tidak.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur dan mudah dimengerti, maka dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum yang dijelaskan pada latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori, konsep dasar, dan penelitian yang berkaitan dengan perancangan video infografis dengan

teknik *motion graphic*, serta *software* yang akan digunakan dalam perancangan video.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang upaya pengurangan sampah plastik, analisis video yang akan dibuat, analisis kebutuhan dan perancangan video.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang implementasi hasil analisis. Pembuatan mulai dari produksi dan pasca produksi video infografis.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi tentang berbagai sumber yang digunakan pada penulisan.

LAMPIRAN